

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Peneliti memilih pendekatan dan metode ini didasarkan pada kebutuhan dan aspek yang ada di variabel penelitian, dengan harapan metode ini dapat memberikan gambaran dengan tepat dan sistematis mengenai fakta-fakta alamiah yang peneliti temukan di lapangan. Sugiyono (2018:16) menjelaskan bahwa, “Pendekatan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *post-positivism*.” Pendekatan ini berusaha menggali sedalam mungkin informasi dari berbagai *stakeholder* yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitian. Moleong (2010:4) menuliskan bahwa, “..dalam pendekatan kualitatif prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.” Data diperoleh dari wawancara lisan dengan orang-orang dan berbagai perilaku yang diamati terkait fokus penelitian.

Penelitian kualitatif berusaha menggali sudut pandang partisipan dengan berbagai strategi yang bersifat interaktif melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi lapangan dan observasi partisipatif. Siyoto (2015:11) dalam bukunya menyebutkan, “Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kemudian menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).”

Berdasarkan masalah penelitian yang dirangkum, penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan bagaimana penerapan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia di Yayasan Peduli Tunas Bangsa Jakarta.

3.2 Penjelasan istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

- a. Implementasi *Triple Bottom Line* dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan merupakan sebuah konsep perancangan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan yang mengacu pada aspek *People* (manusia), *Planet* (lingkungan), dan *Profit* (keuntungan)
- b. Yayasan Peduli Tunas Bangsa adalah tempat penelitian ini dilaksanakan.

3.3 Penjelasan latar penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Peduli Tunas Bangsa. Secara struktur, yayasan ini merupakan bagian langsung PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia melalui departemen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (CSR) perusahaan. Yayasan Peduli Tunas Bangsa mengoperasikan dua bangunan sanggar belajar yang berlokasi di daerah Cipinang, Jakarta Timur dan Bedugul Bali. Sanggar belajar ini dimanfaatkan sebagai rumah belajar bagi anak-anak kurang mampu namun memiliki potensi unggul di sekitar sanggar. Penelitian ini berfokus

pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia yang berlokasi di sanggar ATFAC Cipinang, Jakarta Timur, Kota Jakarta.

Alasan peneliti memilih Yayasan Peduli Tunas Bangsa sebagai lokasi dan fokus penelitian karena PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia sejak tahun 2002 lebih telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan menerapkan konsep *Triple Bottom Line (People, Planet, Profit)* melalui Yayasan Peduli Tunas Bangsa. Selama 20 tahun lebih program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ini masih bertahan dan terus berkembang semakin baik. Kemampuan manajemen mempertahankan program dapat bertahan selama dua dekade lebih ini menjadi keunikan tersendiri dalam program CSR. Oleh karena itu, peneliti merasa sangat tertarik untuk mempelajari penerapan konsep *Triple Bottom Line* di Yayasan Peduli Tunas Bangsa sehingga program yang sama dapat bertahan meski melalui perubahan zaman dan generasi.

3.4 Sumber data dan cara menentukan sumber data

3.4.1 Sumber data

Penelitian kualitatif memanfaatkan basis data dan informasi yang didapatkan dari penggalian langsung di lapangan. Sumber informasi diakses dari berbagai pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kondisi alamiah sebagai data primer.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari informan dan dikaji dari berbagai sumber data penelitian berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data ataupun informasi yang didapatkan dengan cara menanyakan langsung pada informan. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Peduli Tunas Bangsa sebagai program CSR PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia, data primer didapatkan melalui wawancara maupun observasi langsung yang dilakukan pada pihak-pihak terkait di Yayasan Peduli Tunas Bangsa.

b. Sumber data sekunder

Selain mendapatkan data atau informasi di lapangan, penelitian ini juga memanfaatkan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data fisik yang telah tersedia di lapangan dan untuk mendapatkannya tidak memerlukan informan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini memanfaatkan data-data tertulis yang relevan mengenai penerapan konsep *Triple Bottom Line (People, Planet, Profit)* oleh PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia dalam program CSR mereka di Yayasan Peduli Tunas Bangsa. Data-data sekunder lain yang dimanfaatkan seperti laporan dan dokumentasi kegiatan di Yayasan Peduli Tunas Bangsa, regulasi pelayanan, dan profil Yayasan Peduli Tunas Bangsa.

Sumber data di lapangan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk menentukan sumber data yang layak dipilih dapat dilakukan dengan menilai tingkat relevansi informan dengan objek penelitian. Menurut Moleong (2006:132), “informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian.” Setiap penelitian lahir dari unsur masalah yang harus dipecahkan, oleh sebab itu penentuan informan sebagai bahan pertimbangan pemecahan masalah harus dilakukan secara jelas. Pendekatan

kualitatif memandang pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya dari informan dapat memudahkan pemecahan masalah yang diteliti.

3.4.2 Teknik menentukan sumber data

Penentuan informan dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan kemungkinan data yang didapatkan relevan serta baik. Pihak-pihak yang dilibatkan sebagai informan ditentukan dengan metode sampel tertuju (*purposive sampling*). Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah cara menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini kemudian ditujukan agar orang yang menjadi informan dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam menjelajahi kondisi sosial yang diteliti.

Berdasarkan jenis pendekatan penelitian kualitatif, penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel tertuju (*purposive sampling*). Teknik ini dipilih untuk membedakan informan sebagai orang yang paling tahu, yang memahami, dan yang melaksanakan program untuk membuktikan hasil penelitian. Selain itu, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dirancang oleh peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dan faktual sesuai kebutuhan pemenuhan data penelitian. Dalam penelitian ini, jenis informan dikelompokkan dengan kriteria pihak yang mengawasi program, menjalankan program, dan menerima program. Sumber data primer yakni divisi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia, penerima manfaat, dan unit pelaksana Yayasan Peduli Tunas Bangsa sanggar Cipinang, Kota Jakarta Timur.

3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses paling penting dalam penelitian. Untuk itu diperlukan Teknik terarah agar data yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam proses pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara mendalam (*In Depth Interview*)

Secara sederhana, wawancara adalah kegiatan menanyakan dan menerima informasi dari narasumber tertentu. Esterberg memaparkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi penting dari informan secara mendalam melalui penggambaran cerita. Bentuk wawancara mendalam kemudian terbagi pada wawancara semi-terstruktur dengan instrumen yang dapat dikembangkan seiring proses wawancara, kemudian wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen baku (Sembiring & Oktaviani:2002).

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara mendalam dikembangkan berdasarkan teori *Triple Bottom Line* yang dilahirkan oleh John Elkington pada 1994. Informan utama yang peneliti wawancara adalah manajer divisi CSR PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia yang juga berperan sebagai manajer program sanggar Yayasan Peduli Tunas Bangsa. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada staf pengurus untuk mengetahui lebih dalam terkait pelaksanaan program CSR dan prosedur pelaksanaannya. Wawancara kemudian juga dilakukan kepada masyarakat yang menerima manfaat program untuk mendapatkan informasi

dampak program CSR PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia dari perspektif masyarakat.

b. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan proses kompleks melihat dan mengartikan situasi lapangan untuk mendapatkan informasi penelitian. Proses observasi mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti lalu menuliskan informasi yang didapatkan. Dalam pelaksanaan observasi terdapat alat dan instrument tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hasanah, 2017). Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan non-partisipan. Kemudian dari segi instrumentasi, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur didasarkan pada pedoman observasi yang disiapkan dan observasi tidak terstruktur dilaksanakan seiring waktu pengamatan di Yayasan Peduli Tunas Bangsa.

Pada penelitian ini dilakukan observasi dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di Yayasan Peduli Tunas Bangsa. Sambil melakukan pengamatan, peneliti berusaha menemukan karakteristik penerapan konsep *Triple Bottom Line* di lapangan. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap aktivitas yang dilaksanakan.

c. Studi dokumentasi

Untuk mendukung informasi yang didapatkan melalui observasi dan percakapan wawancara, maka digunakan sumber data dokumentasi. Arikunto (2006) menjelaskan metode studi dokumentasi berusaha menggali data yang

relevan dengan objek penelitian seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai visi dan misi perusahaan, profil Yayasan, laporan pelaksanaan kegiatan, sarana-prasarana, data penerima manfaat, serta tulisan di artikel daring tentang Yayasan Peduli Tunas Bangsa.

3.6 Pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menilai kesesuaian data yang didapatkan satu sama lain. Proses ini dapat memisahkan data yang terpercaya dan memenuhi unsur kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas sebagai bahan analisis penelitian. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan pendekatan Analisa data yang merinci data dari berbagai sumber. Stainback dalam Sugiyono (2007:330), menjelaskan bahwa “*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather tan the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.*” Pandangan ini menyebutkan triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Terdapat beberapa jenis triangulasi data, berikut adalah jenis triangulasi yang digunakan dalam menilai keabsahan data pada penelitian ini.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Peneliti melakukan cek data dengan melakukan wawancara pada informan lalu berusaha melakukan pengecekan pada informan lainnya. Selain itu triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan membandingkan informasi hasil wawancara dengan dokumentasi yang tersedia.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan berbagai metode untuk mendapatkan informasi yang sama dapat membantu proses pemeriksaan keabsahan data. Proses ini disebut pula sebagai triangulasi teknik atau triangulasi metode. Pengecekan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan tertentu dengan hasil pengamatan langsung yang dilakukan peneliti. Untuk mendapatkan hasil terbaik, pengujian keabsahan data dengan triangulasi teknik dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui seberapa tinggi relevansi dan keterkaitan data yang diterima dari Teknik pengumpulan yang berbeda.

Secara sederhana, triangulasi dapat dicapai dengan beberapa jalan berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, hingga orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.7 Teknik Analisis data

Menurut Bogdan dalam Hardani dkk (2020:161) tentang analisis data kualitatif, analisis data adalah sebagai berikut.

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dan kebutuhan lainnya yang kemudian dihimpun untuk meningkatkan pemahaman supaya mudah menginformasikan penelitian tersebut pada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan kemudian memilah data, mensintesiskannya selanjutnya mencari pola tertentu, lalu menemukan kepentingannya dan menyimpulkannya dalam bentuk tulisan fakta.

Miles dan Huberman (1992) membagi analisis data penelitian menggunakan model interaktif tiga jalur yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni :

a. Reduksi data

Pada tahap ini, informasi dan data yang telah peneliti dapatkan dari proses observasi dan wawancara disaring untuk memisahkan data yang terpakai maupun tidak. Penyaringan ini juga dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang sebelumnya terpecah karena berasal dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan

yang sistematis. Informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data di Yayasan Peduli Tunas Bangsa tentang penerapan konsep *Triple Bottom Line* program CSR PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia kemudian juga dilakukan penyederhanaan supaya berfokus pada objek penelitian yang diambil.

b. Penyajian data

Proses penyajian data dilakukan dengan mengembangkan deskripsi naratif dari informasi yang tersusun setelah proses penyaringan data. Penyajian data harus memperhatikan penggunaan bahasa yang mudah dipahami agar makna penelitian tidak disalah artikan oleh pembaca. Peneliti menarasikan data yang diperoleh dan menyertakan dokumentasi gambar untuk mendukung informasi. Hal ini memudahkan peneliti untuk menyampaikan informasi dan memaparkan terkait penerapan CSR berbasis TBL pada Yayasan Peduli Tunas Bangsa.

c. Penarikan kesimpulan

Proses pengolahan data difinalisasi dengan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti kembali mempelajari data dan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap temuan yang bersumber dari observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan konsep *Triple Bottom Line* dalam program CSR PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia di Yayasan Peduli Tunas Bangsa.

3.8 Jadwal dan langkah-langkah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama selama 8 (delapan) bulan dimulai dari Januari hingga Agustus tahun 2023. Lokasi penelitian dilaksanakan di Yayasan

Peduli Tunas Bangsa sebagai pelaksana program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT. Accor Asia Pacific (AAPC) Indonesia. Langkah-langkah dan tahapan penelitian dilakukan sesuai rencana berikut.

- a. Tahap persiapan awal
 - 1) Studi literatur
 - 2) Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi
 - 3) Review literatur
 - 4) Bimbingan penyusunan proposal penelitian
 - 5) Penjajakan ke lokasi penelitian
 - 6) Pelaksanaan seminar proposal penelitian
 - 7) Penyusunan instrument penelitian.
 - 8) Mengurus surat izin penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pemahaman karakteristik lokasi penelitian
 - 2) Persiapan pengumpulan data penelitian
 - 3) Pengumpulan data penelitian
- c. Tahap akhir
 - 1) Analisis data penelitian
 - 2) Penyusunan laporan penelitian
 - 3) Bimbingan penulisan skripsi
 - 4) Pengesahan hasil penelitian
 - 5) Sidang karya ilmiah akhir
 - 6) Penyempurnaan laporan

7) Penyerahan skripsi

Keseluruhan rangkaian proses penelitian ini dijabarkan dalam matriks berikut:

Tabel 3. 1 Matrik Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke								
		1	2	3	4	5	6	7	8	
Tahap persiapan awal										
1.	Studi literatur	■								
2.	Pengajuan dan seleksi judul skripsi	■								
3.	Review literatur	■								
4.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian	■								
5.	Penjajakan lokasi penelitian	■								
6.	Seminar proposal penelitian		■							
7.	Penyusunan instrumen dan skenario penelitian		■	■						
8.	Pengurusan surat izin penelitian		■	■						
Tahap pelaksanaan										
1.	Pemahaman karakteristik lokasi penelitian			■	■	■	■			
2.	Persiapan pengumpulan data penelitian			■	■	■	■			
3.	Pengumpulan data penelitian			■	■	■	■			
Tahap akhir										
1.	Analisis data penelitian				■	■	■			
2.	Penyusunan laporan penelitian				■	■	■			
3.	Bimbingan penulisan skripsi				■	■	■			
4.	Pengesahan hasil penelitian				■	■	■			
5.	Ujian akhir skripsi					■	■	■	■	
6.	Penyempurnaan skripsi					■	■	■	■	
7.	Penyerahan skripsi						■	■	■	■